

Dampak Penggunaan Kotak Instrumen Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam (KIT IPA) Di Sekolah Dasar Negeri Sonorejo 01 Sukoharjo

Para Mitta P dan Dwi Anggraeni Siwi

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
Jl. Letjen. Sujono Hemardani No. 1 Sukoharjo, 57512
Telp: +628179452577.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan Kotak Instrumen Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam (KIT IPA) untuk meningkatkan pengetahuan bagi siswa Sekolah Dasar Negeri Sonorejo 01 Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Sonorejo 01 Sukoharjo yang berjumlah 11 siswa. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah diskusi dan eksperimen terbimbing. Analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Hasil kegiatan penelitian ini memberikan dampak yang positif untuk peningkatan pengetahuan bagi para siswa SD N Sonorejo 1. Pretest tentang KIT Rangkaian listrik skor rata-rata 36 dan pada saat posttest terjadi kenaikan skor yaitu 58. Dalam pembelajaran IPA sebaiknya guru-guru mau menggunakan KIT IPA untuk kemajuan anak didik SD N Sonorejo 1 selanjutnya.

Kata-kata Kunci: Pembelajaran IPA, IPA KIT.

The effect of using sains unity instrument box in elementary school sonorejo 01 sukoharjo

Para Mitta P and Dwi Anggraeni Siwi

*Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
Jl. Letjen. Sujono Hemardani No. 1 Sukoharjo, 57512
Telp: +628179452577.*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the impact of using Box Instruments Integrated Natural Sciences (KIT IPA) to increase knowledge for public elementary school students Sonorejo 01 Sukoharjo. The sample in this study were students of class V SD N Sonorejo 01 Sukoharjo a total of 11 students. The method used in the implementation of these activities are guided discussion and experiments. Analysis of the data used is descriptive qualitative. The results of these research activities have a positive impact on increased knowledge for elementary school students pretest of N Sonorejo 1. KIT electrical circuit is an average score of 36 and at the time there was an increase posttest score is 58. In learning science teachers should be willing to use KIT IPA for progress protégé SD N Sonorejo 1 next.*

Key words: *learning science, IPA KIT.*

Pendahuluan

Di tahun 2015 ini telah terjadi pergantian kurikulum. Semula di tahun sebelumnya pemerintah dengan gencarnya menerapkan kurikulum 2013, dengan pergantian kementerian di pemerintahan pusat, maka kurikulum pun beralih lagi ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penggunaan kurikulum KTSP ini digunakan kembali dengan alasan karena kurikulum 2013 belum sempurna dan terkesan memaksa. Dalam kurikulum KTSP salah satu muatan wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah IPA. Hal ini tertuang pada pasal 37 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003. Tujuan pembelajaran IPA dalam kurikulum di sekolah dasar tahun 1994 menyatakan agar siswa mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda dan kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar, dapat memecahkan masalah serta mampu menggunakan teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Suyoso, 1998; Asy'ari, 2006) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari kata *natural science*. *Natural* artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. IPA atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang melibatkan kegiatan manusia yang aktif dan dinamis, serta diperoleh dari metode yang sistematis, teratur, bermetode dan berobjek dan berlaku secara universal dan terkontrol. Penjelasan ini mengandung makna bahwa IPA selain sebagai produk yaitu pengetahuan manusia juga sebagai prosesnya yaitu bagaimana cara mendapatkan pengetahuan tersebut. Lebih lanjut ditegaskan Nuryani dan (Widodo, 1996) mengemukakan walaupun di dalam GBPP dengan jelas dicantumkan agar pembelajaran IPA di SD lebih banyak menggunakan metode pengamatan dan melakukan percobaan guna melatih keterampilan proses pada siswa.

Ruang lingkup mata pelajaran IPA (SAINS) meliputi dua aspek: Kerja ilmiah dan Pemahaman Konsep dan Penerapannya. Kerja ilmiah mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah. Pemahaman Konsep dan Penerapannya mencakup: Makhlik hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas; Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya; serta Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (Salingtemas) yang merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat. Salah satu mata pelajaran yang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa Sekolah Dasar adalah tentang rangkaian listrik. Dalam kehidupan sehari-hari siswa telah mengalami hal-hal yang berhubungan dengan arus listrik. Beberapa pengalaman siswa seperti mengapa lampu ruangan jika salah satu dimatikan lampu yang lain tidak ikut mati. Kasus lain lampu lalu lintas bisa berganti nyalanya, dll. Peristiwa tersebut hanya dialami siswa tanpa mengetahui proses lebih jauh dan banyak menimbulkan pertanyaan pada diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V, serta beberapa kali mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat kunjungan ke SD N Sonorejo 01 Sukoharjo diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kesulitan menggunakan KIT IPA. KIT IPA merupakan nama alat-alat IPA yang digunakan untuk percobaan dalam percobaan IPA di SD. (Depdiknas, 2006; Tisno, 2004) menyatakan bahwa KIT

IPA adalah kotak yang berisi seperangkat alat-alat IPA yang digunakan dalam pembelajaran IPA di SD dalam kegiatan berkesinambungan. Media pembelajaran IPA di SD, khususnya KIT IPA mempunyai syarat utama media tersebut dapat dikategorikan sebagai KIT IPA yaitu: a). Terdapat petunjuk mengamati percobaan yang dilaksanakan; b). Terdapat ringkasan dari hasil apa yang diamati siswa atau hasil yang telah dicapai sebelumnya; c). Terdapat kesimpulan yang telah dikemukakan oleh siswa; d). Memberikan informasi penting yang diberikan guru tentang topik tertentu; e). Berupa alat-alat yang membantu siswa dan menjelaskan untuk mengerti atas materi tertentu; f). Merupakan ringkasan terhadap materi tertentu. Salah satu KIT IPA yang harus di ajarkan adalah rangkaian listrik.

Rangkaian listrik dibedakan menjadi 3, yaitu: 1). Rangkaian seri adalah bila sumber listrik atau lampu disusun berderet. Ciri-ciri rangkaian listrik seri yaitu: a). Rangkaian baterai seri menghubungkan kutub positif dengan kutub negatif batrai lainnya. Jika salah satu batrai diambil lampu akan padam; b). Pada batrai rangkaian seri menghasilkan nyala lampu lebih terang, tetapi batrai lebih cepat habis; c). Pada lampu rangkaian seri bila salah satu lampu diputus, maka lampu yang lain akan mati. Pada lampu rangkaian seri nyala lampu lebih redup. 2). Rangkaian paralel adalah bila sumber listrik atau lampu disusun sejajar. Ciri-ciri rangkaian paralel yaitu: a). Rangkaian batrai paralel menghubungkan kutub positif dengan kutub positif dan kutub negatif dengan kutub negatif batrai lainnya. Jika salah satu batrai diambil lampu tetap nyala; b). Pada batrai rangkaian paralel menghasilkan nyala lampu kurang terang, tetapi batrai lebih tahan lama; c). Pada nyala lampu rangkaian paralel bila salah satu lampu diputus, maka lampu yang lain masih tetap menyala. Pada lampu rangkaian paralel nyala lampu lebih terang. 3). Rangkaian campuran (seri dan paralel) adalah gabungan rangkaian seri dan rangkaian paralel. Ciri-ciri rangkaian paralel yaitu: a). Saklar digunakan untuk menyambung atau memutuskan arus listrik yang melalui suatu rangkaian; b). Rangkaian lampu pada rumah-rumah adalah rangkaian paralel. Karena hampir tidak pernah menggunakan KIT IPA dalam pembelajaran maka mengakibatkan siswa kurang senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA. Guru tidak bisa memenuhi alat KIT IPA dikarenakan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya. Mengingat guru di SD itu merupakan guru kelas yang mengajarkan hampir semua mata pelajaran maka untuk membuatkan alat peraga tidak dapat terpenuhi. Oleh karena itu berdasarkan pertimbangan fakta di lapangan maka perlu adanya penggunaan KIT dalam pembelajaran IPA di SD N Sonorejo 01 Sukoharjo.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sampel adalah siswa kelas V SD N Sonorejo 01 Sukoharjo, Indonesia yang berjumlah 11 siswa. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah diskusi dan eksperimen terbimbing. Sebelumnya siswa diajak untuk mendiskusikan kesulitan yang dialami oleh siswa waktu belajar mata pelajaran IPA terutama rangkaian listrik. Kemudian siswa diajak untuk berkesperimen dengan menggunakan KIT IPA rangkaian listrik dan di bimbing. Analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil pretest dan postest mengenai pengetahuan penggunaan KIT IPA Rangkaian Listrik dan Tata Surya

Responden	Rangkaian Listrik	
	Pretest	Postest
Engga Setya Dewi	20	40
Siti A Nur K	40	60
Zahra Nurmiatun	20	100
Melani Tri Wahyuni	0	40
Rodhiyah Putri W	60	60
Safitri Ratna Ika B	40	60
Sintya Ikhsan Pramesti	80	100
Arifin Erlangga Putri	60	40
Sugiyono	40	40
Septian Diva Ardana	20	60
Dewanu Garindra F	20	40
Rata-rata	36	58

Selain penilaian kognitif untuk melihat motivasi dan aktifitas siswa juga mengadakan tes afektif dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil nilai afektif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Nilai Afektif

No	Responden	Nilai Afektif
1	Engga Setya Dewi	55
2	Siti A Nur K	54
3	Zahra Nurmiatun	58
4	Melani Tri Wahyuni	50
5	Rodhiyah Putri W	52
6	Safitri Ratna Ika B	55
7	Sintya Ikhsan Pramesti	51
8	Arifin Erlangga Putri	39
9	Sugiyono	56
10	Septian Diva Ardana	51
11	Dewanu Garindra F	51

Keterangan : Nilai maksimal 60

Tabel 3. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Responden	Aspek Psikomotor yang Diamati					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Engga Setya Dewi	2	3	3	3	3	3
2	Siti A Nur K	3	3	3	3	2	3
3	Zahra Nurmiatun	2	3	3	3	3	3
4	Melani Tri Wahyuni	3	3	3	3	3	3
5	Rodhiyah Putri W	3	3	3	3	2	3
6	Safitri Ratna Ika B	3	3	3	3	3	3
7	Sintya Ikhsan Pramesti	3	3	3	3	3	3
8	Arifin Erlangga Putri	2	3	2	2	2	2
9	Sugiyono	2	3	3	3	2	3
10	Septian Diva Ardana	2	3	3	3	3	3
11	Dewanu Garindra F	3	3	3	3	2	3

Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah berupa diskusi dan eksperimen tentang Penggunaan KIT IPA. Secara umum semangat para siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sonorejo 01 Sukoharjo dalam menerima informasi tentang penggunaan KIT IPA sangat baik. Para siswa kelas V sangat semangat dalam melakukan diskusi dan eksperimen menggunakan KIT IPA. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan pengetahuan dan sikap siswa kelas V SD N Sonorejo 01. Alat ukur berupa 10 pertanyaan pengetahuan mengenai KIT IPA Rangkaian listrik yang disajikan dalam bentuk pretest dan posttest. Alat ukur nilai sikap berupa 15 pertanyaan tentang sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Kegiatan pengabdian ini juga dibantu seorang mahasiswa yang bernama Reza dalam menjelaskan kepada siswa yang belum paham serta membetulkan KIT IPA apabila terjadi kerusakan. Para siswa kelas V SD N Sonorejo 01 banyak yang bertanya seputar rangkaian listrik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pertanyaannya adalah: (1). Lampu hias warna-warni menggunakan bentuk rangkaian listrik apa? (2). Lampu-lampu yang terpasang di rumah biasanya menggunakan rangkaian listrik apa? (3). Bagaimana membedakan rangkaian listrik seri dan paralel? Evaluasi hasil kegiatan secara obyektif dapat dilihat dari peningkatan nilai pengetahuan dan sikap yang diukur sebelum (pretes) dan sesudah (postes). Pretes dilaksanakan pada tanggal 25 April 2015 sedangkan postes dilaksanakan setelah kegiatan diskusi dan eksperimen terlaksana, hal ini agar para siswa kelas V SDN Sonorejo 01 ada kesempatan untuk mempraktekkan penggunaan KIT Rangkaian Listrik. Dari hasil pretest dan posttest terlihat bahwa pemahaman siswa kelas V SD N Sonorejo 01 tentang penggunaan KIT IPA mengalami kenaikan yang baik. Pretest tentang KIT Rangkaian listrik skor rata-rata 36 dan pada saat posttest terjadi kenaikan skor yaitu 58. Dalam kegiatan ini berdasarkan hasil pretest dan posttest, ternyata siswa kelas V SD N 01 Sonorejo mengalami kenaikan hasil belajar dalam pembelajaran IPA menggunakan KIT Rangkaian Listrik. Para siswa kelas V SD N Sonorejo 01 sebenarnya sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang Rangkaian Listrik karena sudah diajarkan oleh guru kelasnya, namun untuk teknis atau praktek penggunaan KIT IPA Rangkaian Listrik mereka masih kurang. Kurang pemahannya penggunaan alat dikarenakan tidak terbiasanya para siswa praktikum IPA menggunakan

KIT IPA. Dari nilai afektif dapat dilihat bahwa siswa senang melakukan pembelajaran menggunakan KIT IPA. Mereka mengatakan, bila belajar menggunakan KIT IPA ini lebih mudah untuk memahami materi tentang Rangkaian Listrik. Para siswa dapat dengan mudah memahami materi ini karena ada aktivitas yang dilakukan dengan teman sebangku, sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi di dalam pembelajaran. Namun ada siswa yang menunjukkan nilai rendah yaitu arifin erlangga putri. Siswa yang satu ini cenderung lebih pasif dari pada teman yang lain, sehingga motivasinya terhadap pembelajaran ini juga biasa saja. Pada penjelasan dari penilaian afektif diatas, di perkuat dengan adanya lembar observasi yang dilakukan oleh guru. Semua siswa terlihat sangat termotivasi berdasarkan nilai rata-rata yang ada, kecuali siswa yang bernama Arfin E.

Simpulan dan Saran

Kegiatan penelitian ini memberikan dampak yang positif untuk peningkatan pengetahuan bagi para siswa SD N Sonorejo 1. Pretest tentang KIT Rangkaian listrik skor rata-rata 36 dan pada saat postest terjadi kenaikan skor yaitu 58. Dalam pembelajaran IPA sebaiknya guru-guru mau menggunakan KIT IPA untuk kemajuan anak didik SD N Sonorejo 1 selanjutnya.

Daftar Rujukan

- BSNP. (2006). *Kurikulum KTSP 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP*. Depdikbud. Jakarta.
- Depdiknas. (2002). *Penyesuaian GBPP dan Penilaian Pada Sistem Semester di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Maslichah Asy'ari. (2006). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Para Mitta Purbosari. (2014). *Efektivitas Penggunaan KIT dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bendosari*. Sukoharjo: LPPM Univet.
- Sri Sulistyorini. (2007). *Pengembangan Pendidikan IPA di Sekolah*. Jakarta: Akasia.
- Suyoso. (1998). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdikbud.
- Tisno Herawati. (2004). *Pengaruh Penggunaan KIT IPA dalam Pembelajaran IPA SD Negeri Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya. Universitas PGRI Adi Buana.
- Usman Samatoa. (2006). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Bumi Aksara.

Volume 25 Nomor 1 Maret 2016, ISSN 0853 - 6864

JURNAL PENDIDIKAN

JP

LPPM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA SUKOHARJO**

JURNAL PENDIDIKAN

Berisi tulisan tentang gagasan konseptual, hasil penelitian dan aplikasi teori, dan tulisan praktis tentang pendidikan. Terbit tiga kali setahun, bulan Maret, Juli, dan November. (ISSN: 0853-6864)

Ketua

Dr. Suwanto, M.Pd.

Wakil Ketua

Drs. Suyahman, M.Si., M.H.

Penyunting Pelaksana

Muh. Husyain Rifai, S.Pd., M.Pd.

R. Adi Deswijaya, S.S., M.Hum.

Sari Handayani, S.Pd., M.Pd.

Pelaksana Tata Usaha

Ir. Abimanyu Dwijo Seputro

Alamat Tata Usaha: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo,
Jl. Letjend Sujono Humardani No.1 Jombor Sukoharjo 57521
Telp. (0271) 593156, Fax. (0271) 591065, E-mail: suwartowarto@yahoo.com

Dicetak oleh CV. Al Abrar Surakarta. Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS 80 gram ukuran A4 sesuai dengan format seperti tercantum pada halaman kulit dalam belakang. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Pengasih karena atas rahmat-Nya pengelola Jurnal Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo telah berhasil menerbitkan Jurnal Pendidikan Volume 25 Nomor 1 Maret 2016.

Jurnal Pendidikan memuat dan menyebarluaskan tulisan tentang gagasan konseptual, hasil penelitian dan aplikasi teori, serta tulisan praktis tentang pendidikan. Perbaikan telah dilakukan dalam penerbitan Jurnal Pendidikan volume 25 nomor 1 Maret 2016, namun pengelola tetap mengharap masukan dan kritik membangun agar terbitan berikutnya akan semakin baik dan berkualitas. Apabila adanya kekurangan pada Jurnal Pendidikan ini kiranya dapat dimaklumi.

Atas perhatian dari para penulis, pembaca, bantuan mitra bestari, editor, dan editing bahasa sehingga dapat diterbitkan Jurnal Pendidikan ini. Tiada kata yang dapat kami ucapkan selain kata terima kasih atas perhatiannya.

Sukoharjo, Maret 2016

Ketua

Penerapan Model Pembelajaran "*Problem Based Learning*" Untuk Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sistem Komputer Pada Siswa Kelas X TKJ_A Di SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 (1-8)

Sutarno

Dampak Penggunaan Kotak Instrumen Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam (KIT IPA) Di Sekolah Dasar Negeri Sonorejo 01 Sukoharjo (9-14)

Para Mitta P dan Dwi Anggraeni Siwi

Peningkatan Keterampilan *Speaking* Materi *Narrative* Dengan Bermain Peran Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-3 SMA N 1 Bulu Sukoharjo Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 (15-20)

Parmono

Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Penjaskes Melalui Praktik Lompat Tinggi Gaya Straddle Pada Siswa Kelas IX E Semester II SMP Negeri 2 Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013 (21-28)

Suhardi

Efektivitas Media Timbangan Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Sonorejo 01 Sukoharjo Indonesia (29-34)

Dwi Anggraeni Siwi dan Para Mitta Purbosari

Effektivitas Program Apoteker Kecil (Apcil) Terhadap Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional Keluarga Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016 (35-40)

Nurratri Kurnia Sari dan Meidawati Suswandari

Eksistensi Generasi Muda Dalam menghadapi MEA Menuju Generasi Emas 2045 (41-54)

Siyahman

Peningkatan Hasil belajar Dalam Kompetensi Bercerita Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pemanfaatan Media Dua Atau Tiga Dimensi Kelas VIII Semester I SMP Negeri 2 Mojosongo Tahun pelajaran 2014-2015 (55-64)

Tri Andayani

Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya Dan Kesenian (SBK) Melalui Metode Asistensi Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 (65-76)

Yovita Sukesi

Pendidikan Karakter di dalam *Serat Kridhawasita* (77-96)

Adi Deswijaya, Nurnaningsih, dan Tri Widiatmi

Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Naratif Melalui Metode STAD Siswa Kelas X⁸ SMA Negeri 1 Weru Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 (97-106)

Purnama

"Dekonstruksi Makna Teatrikal *Nebus Kembar Mayang* : Aspek Religiusitas Dalam Perspektif Bahasa Ritual" (107-122)

Harsono dan Tri Widiyatmi